

LAPORAN KERJA PRAKTIK

PROSEDUR DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL TABUNGAN ANEKA GUNA (TAG) iB DI PT. BANK ACEH SYARIA CABANG BANDA ACEH

Diajukan Oleh:

SOFI HAFIZA

Mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Diploma III Perbankan Syariah
NIM: 140601095



**PROGRAM D-III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1438 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.uin-arraniry.web.id fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sofi Hafiza
NIM : 140601095
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomidan Bisnis Islam

Denganinimenyatakanbahwadalampenulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiaris terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakansendirikaryainidanmampubertanggungjawabataskaryaini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Januari 2018



Yang menyatakan,

Sofi Hafiza

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**PROSEDUR DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL TABUNGAN ANEKA
GUNA (TAG) iB DI PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA
ACEH**

Disusun Oleh:

Sofi Hafiza
NIM: 140601095

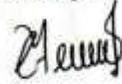
Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001

Pembimbing II



Cut Yunina Eriva, SE., M. Si
NIP.

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Disusun Oleh:

Sofi Hafiza
NIM: 140601094

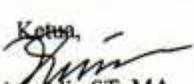
Dengan Judul:

**PROSEDUR DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL TABUNGAN ANEKA
GUNA (TAG) IB DI PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA
ACEH**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari / Tanggal: Rabu, 26 Januari 2018 M
9 Jumadil Awal 1439 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

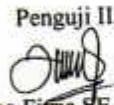
Ketua,

Jamaluddin, ST., MA
NIDN. 2030126502

Sekretaris,

Cut Yunina Eriva, SE., M.Si

Penguji I,

Farid Fathony Ashal, MA
NIP. 198604272014031002

Penguji II,

Ana Fitria, SE., M.Sc
NIDN. 2005099002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ		24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fat ah dan ya</i>	Ai
	<i>Fat ah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا ي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	
◌ِ ي	<i>Kasrah dan ya</i>	
◌ُ ي	<i>Dammah dan wau</i>	

Contoh:

قَالَ :q la

رَمَى :ram

قِيلَ :q la

يَقُولُ :yaq lu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta Marbutah* () hidup

Ta Marbutah () yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Ta Marbutah* () mati

Ta Marbutah () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* () itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rau ah al-af l/rau atula f l*

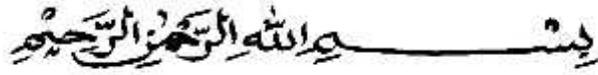
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Mad nah al-Munawwarah/
al-Mad natul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *al ah*

Catatan:**Modifikasi**

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.
- b. Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak di transliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaandalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini berjudul **“PROSEDUR DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL TABUNGAN ANEKA GUNA (TAG) iB DI PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA ACEH”** untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syaria’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan berkat rahmat pertolongan dan kehendak-Nya lah penulis dapat menyelesaikan LKP ini, serta salam sejahtera kepada Baginda Rasulullah SAW.
2. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayah handa tercinta Muhammad Taufiq dan ibunda tercinta Harnas Mulyati yang senantiasa mendidik, memberikan do’a, memberi dukungan baik secara moral maupun materil.

3. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry serta seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
5. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
6. Muhammad Arifin, Ph.D selaku penasehat akademik dan ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku pembimbing I dan Cut Yunna Eriva, SE., M. Si selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya dalam menyelesaikan laporan.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
9. Imamil Fadhli, Samsul Bahri selaku pimpinan dan wakil pimpinan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, Riska Maulidia kasie Operasional sekaligus sebagai supervisor, kak Eka, kak Rina, Kak Dina, Kak Neli, bang Yufi, bang Jufrizal, bang Dedi. Terimakasih atas bimbingan dan arahan serta bantuannya selama penulis melakukan *Job Training*.
10. Abang tercinta Rayyan Akbar serta adik tercinta Rizki Mulyana, Miska Rayhan, Alvaril Ariessa yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
11. Sahabat tercinta Nova Mutia, Sabariyah, Teuku Alfurqan Ulhad yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan LKP ini.

12. Teman-teman seperjuangan (Intan Kharisma, Siti Aisyah, Yeni Afrita).

13. Teman-teman angkatan 2014 dari unit I sampai VI.

Meskipun segala usaha telah dilakukan untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun pembahasannya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penyusunan Laporan Kerja Praktik kedepannya.

Semoga kita selalu mendapatkan Ridha dan Rahmat dari Allah SWT, *Amin YaaRabbal'Alamin*.

Banda Aceh, 11 Januari 2018
Penulis,

Sofi Hafiza

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	xi
RINGKASAN LAPORAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB SATU : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik	3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	3
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	4
BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	5
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.....	5
2.2 Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh	9
2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh	10
2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.....	14
2.4.1 Penghimpun Dana	15
2.4.2 Penyaluran Dana	17
2.5 Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh	18
BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	20
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	20
3.1.1 Bagian Operasional	21
3.1.2 Bagian <i>Customer Service</i> (CS).....	21
3.1.3 Bagian RTGS dan Kliring.....	22

3.2 Bidang Kerja Praktik	22
3.2.1 Prosedur Pembukaan Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh	23
3.2.2 Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.....	24
3.3 Teori Yang Berkaitan	29
3.3.1 Prosedur Tabungan Aneka Guna	29
3.3.1.1 Pengertian Tabungan	29
3.3.1.2 Manfaat dan Tujuan Tabungan	31
3.4 Akad <i>Mudharabah</i>	33
3.4.1 Pengertian Akad <i>Mudharabah</i>	33
3.4.2 Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	33
3.5 Pengertian Bagi Hasil	35
3.6 Evaluasi Kerja Praktik	35
BAB EMPAT : PENUTUP	37
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN.....	41
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK.....	44
FORMULIR PERMOHONAN.....	45
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh berdasarkan jenis kelamin	18
Tabel 2.2 : Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh berdasarkan pendidikan terakhir	19
Tabel 3.1 : Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Aneka Guna iB di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.....	25
Tabel 3.2 : Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di PT. Bank Aceh Syaiah Cabang Banda Aceh.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Lembar Kontrol Bimbingan
- LAMPIRAN 2 : Formulir Pembukaan Tabungan
- LAMPIRAN 3 : SK Bimbingan
- LAMPIRAN 4 : Nilai Kerja Praktik

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Sofi Hafiza
NIM : 140601095
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D-III Perbankan Syariah
Judul : Prosedur dan Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.
Tanggal Sidang : 26 Januari 2018
Tebal LKP : 46 Halaman
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
Pembimbing II : Cut Yunina Eriva, SE., M. Si

Penulis melakukan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yang beralamat di Jl. T. Hasan Dek, Kel. Beurawe Banda Aceh. Pada saat melakukan kerjapraktik pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh penulis ditempatkan padabagian Operasional yang terdiri dari bagian *customer Service* (CS), RTGS dan *Kliring*. Salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah Tabungan Aneka Guna (TAG) iB yang menggunakan akad *Mudharabah* dalam bagi hasilnya. Adapun tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui prosedur dan perhitungan bagi hasil produk Tabungan Aneka Guna (TAG) iB pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Adapun prosedur yang ditetapkan oleh bank kepada calon nasabah yang membuka rekening Tabungan Aneka Guna (TAG) iB adalah sebagai berikut: foto kopi KTP 1 lembar, mengisi formulir identitas nasabah yang telah disediakan oleh bank, setoran awal Rp 25.000,-. Produk tabungan Aneka Guna iB menerapkan pembagian bagi hasil, dimana Eq rate (ER) adalah 4,8 % dan nisbah keuntungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak adalah 48% : 52% dimana 48% untuk nasabah dan 52% untuk bank . Pada Tabungan Aneka Guna iB pembagian bagi hasil dapat mengalami kenaikan dan penurunan berdasarkan jumlah rata-rata saldo akhir tabungan tersebut.

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menjalankan kegiatannya dalam jasa keuangan. Lembaga keuangan yaitu seperti lembaga perbankan, asuransi, pasar modal, dan pegadaian. Salah satu lembaga keuangan yang sangat penting dalam perekonomian adalah lembaga Perbankan. Lembaga perbankan adalah lembaga yang sangat umum dalam kehidupan masyarakat karena perannya yang sangat penting dalam kondisi keuangan baik secara mikro maupun makro.

Lembaga perbankan adalah lembaga yang menghubungkan antara pihak yang *surplus* atau kelebihan dana dengan pihak yang *deficit* atau pihak yang kekurangan dana. Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Maka dari itu lembaga perbankan sangatlah penting guna meningkatkan, menstabilkan perekonomian dan taraf hidup dalam masyarakat.

Bank dalam praktik ialah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana. Penghimpunan dana seperti dalam bentuk tabungan, deposito, dan tabungan giro, sedangkan penghimpundana seperti pemberian pembiayaan atau kredit. Setiap perbankan mempunyai produk tabungan yang berbeda-beda dan memiliki keunggulannya masing-masing. Keunggulan tersebut dapat menarik simpati masyarakat untuk menabung. Keunggulan tersebut bias berupa jumlah keuntungan yang didapat seperti

bagi hasil. Produk dengan tabungan bagi hasil terutama dengan akad *mudharabah* merupakan tabungan yang cukup diminati di kalangan perbankan syariah, hal ini dikarenakan keuntungan yang diberikan oleh pihak bank cukup kompetitif dari pada tabungan dengan jenis sistem bunga.

Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh mempunyai beberapa produk tabungan diantaranya yaitu Tabungan Haji Akbar iB, Tabungan Seulanga iB, Tabungan Firdaus iB, Tabungan Sahara iB, Tabungan Aneka Guna iB, TabunganKu iB, Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA iB). Adapun ketujuh produk tersebut adalah produk tabungan yang tersedia di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Masing-masing produk memiliki keunggulan tersendiri.

Salah satu jenis produk tabungan yang ada di Bank Aceh yang menggunakan akad *mudharabah* atau bagi hasil yaitu Tabungan Aneka Guna (TAG) iB, maka memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan bagi hasil yang lebih besar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat tema yang berkaitan dengan Tabungan Aneka Guna tersebut yaitu **“Prosedur dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh”**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik.

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dalam pembukaan Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui bagaimana proses perhitungan bagi hasil Tabungan Aneka Guna (TAG) iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

1. Sumber Pengetahuan

Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk sumber pengetahuan khususnya mahasiswa D-III Perbankan Syariah mengenai Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini bermanfaat agar masyarakat mengerti tentang Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

3. Instansi Terkait

Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk instansi terkait agar menjadi acuan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

4. Penulis

Laporan Kerja Praktik ini sangat berguna bagi penulis karena memberikan informasi mengenai prosedur dan perhitungan bagi hasil pada Tabungan Aneka Guna (TAG) iB di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Sistematika penulisan kerja praktik adalah sistematika dari penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP). Sistematika penyusunan yang dimaksud adalah bab satu sampai bab empat. Pada bab satu akan dibahas tentang pendahuluan dari LKP ini yang terdiri dari Latar Belakang

Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Laporan Kerja Praktik dan Sistematika Penulisan LKP ini.

Bab dua akan dibahas tentang sejarah singkat dari PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, Struktur organisasi, dan kegiatan-kegiatan di PT. Bank Aceh Syariah seperti pengumpulan dana, penyaluran dana, serta kegiatan jasa, dan yang terakhir bagaimana keadaan personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Bab tiga adalah bab pembahasan dari laporan kerja praktik ini. Bab tiga terdiri dari hasil kegiatan kerja praktik, bidang kerja praktik yang akan menjadi pokok dari permasalahan LKP ini. Bab tiga menjelaskan teori yang berkaitan di LKP ini. Serta yang terakhir adalah evaluasi mengenai kerja praktik.

Bab terakhir adalah bab penutup dari LKP ini. Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan laporan kerja praktik ini. Pada bab ini penulis akan memberikan saran tentang inti dari permasalahan di LKP ini.

BAB DUA

LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Gagasan untuk mendirikan bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan undang-undang tersebut.

Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No.

12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Peraturan Daerah (Perda) tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Perda, yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Perda Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan

permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar 150 milyar rupiah.

Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi 500 milyar rupiah.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29

September 2010. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh. Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari tersebut. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh.

Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009. Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan tanggal 19 September 2016, Bank memiliki 1 Kantor Pusat, 26 Kantor Cabang, 85 Kantor Cabang Pembantu, 15 Kantor Kas, 13 Payment Point, 2 Mobil Kas Keliling, serta 201 Gerai ATM Bank Aceh (bankaceh.co.id, 2017a).

2.2 Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syaiah Cabang Banda Aceh

PT. Bank Aceh Syariah mempunyai visi dan misi dalam menjalankan perusahaannya. visi dan misi Bank Aceh Syariah yaitu (bankaceh.co.id, 2017b):

Visi:

Mewujudkan Bank Aceh menjadi Bank yang terus sehat, tangguh, handal dan terpercaya serta dapat memberikan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat.

Misi:

Membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan

pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan.

Dalam rangka mengembang visi dan misi bank tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, meyakini, mengamalkan dan melaksanakan nilai-nilai filosofis yang luhur yang terkandung dalam pilar dan perilaku budaya kerja, yaitu :

1. Bekerja adalah ibadah kepada Allah SWT dengan penuh keimanan dan ketaqwaan;
2. Profesionalisme dan integritas karyawan/manajemen;
3. Pengelolaan bank secara sehat dan berdaya saing tinggi;
4. Kepuasan nasabah yang tinggi;
5. Prestasi kerja dan kesejahteraan adalah karunia Allah SWT.

2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Susunan struktur organisasi dan tata kerja PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh:

1. Pimpinan

Pimpinan bertanggung jawab dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditentukan, mempersiapkan mengusulkan, melakukan negosiasi, merevisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan,

2. Wakil pimpinan

Wakil pimpinan bertanggung jawab mewakili kepala jika kepala berhalangan, memantau atau mengawasi dan mendampingi sistem dan proses kerja yang dilakukan oleh staf.

3. Seksi Operasional

a. Kepala Seksi Operasional

Kepala Seksi Operasional bertanggung jawab atas batas akses dalam transaksi keuangan sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh manajemen, serta menjaga kerahasiaan yang dilimpahkan kepadanya.

b. *Customer Service* (CS)

Fungsi dan tugas *Customer service* meliputi:

- 1) Memberikan informasi kepada nasabah tentang syarat-syarat pembukaan maupun penutupan tabungan.
- 2) Meneliti setiap persyaratan pembukaan rekening sesuai dengan produk dan jasa bank yang ditawarkan kepada nasabah.
- 3) Melayani pembukaan rekening bank
- 4) Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan kepada pihak nasabah.

c. *Teller Group*

Fungsi dan tugas pokok *tellergroup* meliputi :

- 1) Melayani setiap transaksi setoran dan penarikan nasabah atas rekening giro, deposito, dan tabungan secara tunai sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
- 2) Memberikan penjelasan yang tegas dan bersikap ramah pada nasabah dalam setiap proses transaksi.

- 3) Menghitung jumlah dan keaslian uang yang diterima, serta mencocokkan pada slip yang diberikan oleh nasabah, baik setoran, penarikan maupun transfer.

d. *Transfer Group*

Fungsi dan tugas pokok *Transfer Group* meliputi :

- 1) Memberikan jasa kepada nasabah yang ingin melakukan transfer uang dalam jumlah besar maupun kecil.
- 2) Bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepada mereka, serta menjalankan sesuai dengan amanah.
- 3) Menghitung jumlah dan keaslian uang yang diterima, serta mencocokkan pada slip yang diberikan oleh nasabah, baik setoran, penarikan maupun transfer.

4. Seksi Pembiayaan/Pemasaran:

a. Kepala Seksi Pembiayaan

Tugas dan wewenang kepala seksi pembiayaan antara lain:

- 1) Bertanggung jawab atas segala aktivitas pengelolaan produk bank.
- 2) Bertanggung jawab atas segala kerugian bank akibat kelalaian sendiri.
- 3) Bertanggung jawab atas penciptaan pendapatan bank sesuai dengan target yang ditetapkan oleh manajemen bank.
- 4) Bertanggung jawab atas pengelolaan pinjaman mulai dari permohonan pembiayaan hingga pelunasan lainnya.

b. *Account Officer* Pembiayaan

Account officer pembiayaan memiliki wewenang terhadap kelengkapan dokumen-dokumen secara lengkap yang berhubungan dengan pemberian pembiayaan.

c. *Legal dan Support* Pembiayaan

Legal dan support pembiayaan bertugas memeriksa legalitas dokumen nasabah, dan *checking on the spot*.

d. Penyelamat Pembiayaan Group

Bagian ini bertugas untuk menagih pembiayaan yang macet (*Non Performing Financing*), kemudian bagian pembiayaan ini juga bertanggung jawab menangani masalah dukungan bank dan jaminan bank dari permohonan nasabah sampai penerbitan jaminan bank dan dukungan bank yang diminta oleh nasabah.

5. Seksi Umum

Bagian umum merupakan aparat manajemen yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di bidang umum dan personalia. Fungsi dan tugas pokoknya adalah:

- a. Bertanggungjawab atas kegiatan personalia, sekretariat, logistik, komunikasi dan kegiatan umum lainnya.
- b. Bertanggungjawab untuk melindungi harta tetap bank, termasuk seluruh peralatan dan perlengkapan.
- c. Melakukan dan bertanggungjawab atas kelancaran serta keberhasilan seluruh kegiatan administrasi/*secretariat*, baik dalam hubungan intern maupun ekstern.

- d. Melakukan evaluasi atau penilaian prestasi kerja seluruh karyawan setiap tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - e. Merencanakan dan mengelola kebutuhan sarana dan logistik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Seksi MIS/Pelaporan Akuntansi, meliputi:
- a. Kepala Seksi Bagian MIS (*Managemen Information System*).
 - b. Verifikasi/*checker*.
 - c. Akuntansi dan Laporan.
 - d. TSI (Teknologi Sistim Informasi).
- Bagian MIS ini menangani masalah laporan transaksi yang telah dilakukan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, yaitu:
- 1) Membuat laporan harian
 - 2) Membuat laporan mingguan untuk mengetahui giro wajib minimum.
 - 3) Membuat laporan bulanan/LBUS (Laporan Bank Umum Syariah) dan SID (*Sistem Information Debitur*).

2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Kegiatan usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh memiliki kegiatan usaha seperti penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan jasa-jasa lainnya.

2.4.1 Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yaitu berupa jenis tabungan, tabungan giro, dan tabungan deposito.

- 1. Tabungan

- a. Tabungan Seulanga iB
Tabungan Seulanga iB adalah produk tabungan Bank Aceh Syariah yang menggunakan akad Mudharabah. Tabungan Seulanga iB memiliki keunggulan dengan nisbah *progressive* dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian).
- b. Tabungan Aneka Guna (TAG) iB
Tabungan Aneka Guna adalah tabungan yang menggunakan akad mudharabah dalam operasionalnya. Tabungan Aneka Guna (TAG) iB yaitu dengan menggunakan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif.
- c. Tabungan Simpeda iB
Tabungan Simpeda iB adalah tabungan yang menggunakan akad Mudharabah. Tabungan ini dapat dimiliki oleh siapa saja.
- d. Tabungan Sahara iB
Tabungan Sahara iB adalah tabungan yang disediakan oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh untuk yang ingin melakukan ibadah haji dan ibadah umrah. Tabungan ini menggunakan akad *Wadiah yad damanah*.
- e. Tabungan Firdaus iB
Tabungan Firdaus iB adalah tabungan yang menggunakan akad *mudharabah*. Tabungan ini memiliki kesepakatan antara nasabah dan pihak bank dalam bagi hasil.
- f. Tabungan Haji Akbar iB
Tabungan Haji Akbar iB adalah tabungan yang menggunakan akad al-wadiah. Tabungan Haji Akbar ialah tabungan haji yang

untuk mewujudkan impian masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji.

2. Tabungan Giro

Tabungan Giro pada Bank Aceh Syariah memiliki nama “Giro Bank Aceh” adalah simpanan dalam rupiah Pihak Ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan *cheque*, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan (misalnya Bilyet Giro, Warkat *Kliring*).

3. Tabungan Deposito

a. Deposito Bank Aceh

adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara Bank dengan yang bersangkutan dan atas simpanan itu bank memberi bunga, dengan suku bunga yang ditetapkan pada waktu perjanjian/persetujuan dibuat atau disesuaikan dengan Surat Keputusan Bank.

b. Deposito Mudharabah

Investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthalaqah*, yaitu akad antara pihak pemilik dana (*Shahibul Maal*) dengan pengelola dana (*Mudharib*). Dalam hal ini *Shahibul Maal* (Nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad.

2.4.2 Penyaluran Dana

Penyaluran dana yang dilakukan oleh PT. Bank Aceh Cabang Banda Aceh dalam bentuk pembiayaan. PT. Bank Aceh Cabang Banda Aceh memiliki beberapa produk pembiayaan yaitu :

1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah menggunakan prinsip syariah dengan akad *Murabahah*, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada seluruh anggota masyarakat dengan sistem jual beli. Dalam hal ini Nasabah sebagai pembeli dan Bank sebagai penjual, harga jual Bank adalah harga beli dari *supplier* ditambah keuntungan yang disepakati dan tercantum dalam akad.

2. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah menggunakan prinsip syariah dengan akad *Musyarakah*, yaitu kerja sama dari dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu. Kedua pihak memberikan kontribusi dana dan keahlian, serta memperoleh bagi hasil keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan yang tercantum dalam akad.

3. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku (*mudharib*) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.

Akad *mudharabah* digunakan oleh bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah guna menjalankan usaha atau proyek dengan cara melakukan penyertaan modal bagi usaha atau proyek yang bersangkutan.. (Mardani, 2012: 193).

2.5 Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Pada PT.Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh memiliki karyawan yang mengisi berbagai posisi kerja. Dalam bagian ini, keadaan personalia berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Hal ini akan dijabarkan lebih lanjut dengan menggunakan tabel dan penjelasan yang singkat.

1. Menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini¹:

Tabel 2.1
Keadaan Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)
Laki-laki	45
Perempuan	25
Total Karyawan	70

Sumber: PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh (2017)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 70 karyawan yang bekerja di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh terdapat 45 karyawan laki-laki dan 25 karyawan wanita.

¹ Wawancara dengan Eka Putri Hasnita (Umum dan SDI) pada tanggal 29 November 2017 di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

2. Menurut tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat dalam tabel di bawah ini²:

Tabel 2.2

Karakteristik Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)
SMA	31
Diploma III	24
Sarjana	15
Total Karyawan	70

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan yang bekerja di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh mempunyai *background/* pendidikan mulai dari SMA,Diploma dan Sarjana. Dari seluruh karyawan yang berjumlah 70 orang. Karyawan yang berpendidikan SMA sebanyak 31 orang, karyawan yang berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 24 orang, dan karyawan yang berpendidikan terakhir Sarjana sebanyak 15 orang.

² ibid

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama melakukan kerja praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan atau tiga puluh hari kerja terhitung mulai tanggal 03 Oktober 2017 sampai 11 November 2017, penulis telah banyak mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Hal tersebut tidak terlepas pula dari bantuan serta bimbingan yang diberikan pimpinan dan karyawan/karyawati PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh mewajibkan setiap peserta magang mengikuti aturan jam kerja, ketentuan hari kerja dari senin sampai dengan jum'at dimana jam kerja mulai dari pukul 08.00 WIB. sampai dengan 17.00 WIB. Sebelum menjalankan aktivitas pekerjaan setiap harinya diawali dengan adanya do'a pagi dan *briefing*. Peserta magang harus ada di kantor sampai dengan waktu jam kantor selesai, dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan penulis dalam mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru mengenai praktik kerja secara nyata di lapangan. Akan tetapi tidak semua kegiatan dibantu oleh peserta magang karena terbatasnya waktu dan terdapat beberapa pekerjaan yang bersangkutan dengan kerahasiaan lembaga.

Peserta magang juga harus melakukan pekerjaan di bawah divisi yang ditugaskan. Dalam masa kerja praktik mahasiswi telah ditempatkan pada bagian operasional yang terdiri dari bagian *Customer Service* dan

bagian RTGS dan *Kliring*. Hal tersebut dilakukan untuk memperlihatkan bentuk dunia di institut perbankan. Kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama proses magang pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut:

3.1.1. Bagian Operasional

1. Membubuhkan stempel pada buku cek.
2. Stempel buku tabungan.
3. Memperbanyak berkas pembukaan tabungan.
4. Mengantarkan berkas atau *file-file* kepada wakil pimpinan.
5. Mengirim surat melalui *fax*.
6. Mengarsip bundel-bundel operasional secara teratur dan rapi.

3.1.2. Bagian *Costumer Service*

1. Membantu CS mengisi formulir pembukaan rekening nasabah, dan diisi sesuai dengan identitas nasabah
2. Membantu membuat referensi bank
3. Mencatat nomor *Debet Nota* (DN)
4. Merapikan buku cek

3.1.3. Bagian RTGS dan Kliring

1. Mencatat Nomor *Debet Nota* (DN), Nomor *Credit Nota* (CN) dan pemindah bukuan (PP)
2. Mengarsip berkas transaksi RTGS dan *kliring*.

3.2. Bidang Kerja Praktik.

Selama melaksanakan kerja praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh berlangsung penulis ditempatkan pada bagian

operasional. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik yaitu: mengisi formulir pembukaan tabungan. Oleh karena itu penulis mengangkat sebuah judul tentang salah satu produk tabungan yang ada di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yaitu Tabungan Aneka Guna (TAG) iB dan mengkaji prosedur dan perhitungan bagi hasil tabungan tersebut.

Akad yang digunakan pada Tabungan Aneka Guna (TAG) iB adalah akad *mudharabah*. Dimana akad *mudharabah* merupakan akad kerjasama dimana Bank bertindak sebagai *sahibul mal* (penyedia dana) dan nasabah sebagai *mudharib* (Kasmir, 2013:172).

Salah satu tabungan yang terdapat di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah Tabungan Aneka Guna. Tabungan ini dapat digunakan oleh siapa saja. Pengajuan pembukaan rekening baru dapat dilakukan di Kantor PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dengan mengisi formulir dan menandatangani ketentuan yang berlaku berdasarkan saldo tabungan anda. Nasabah akan mendapatkan fasilitas transaksi berupa ATM (Automatic Teller Machine) BERSAMA, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi melalui ATM di mana saja di dalam jaringan ATM BERSAMA, yang dapat ditandai dengan adanya logo ATM BERSAMA di ATM tersebut (bankaceh.co.id, 2017c).

Dana produk Tabungan Aneka Guna di investasikan di sektor pembiayaan konsumtif dan produktif. Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi keperluan. Pembiayaan produktif adalah Pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan usaha produksi, perdagangan.

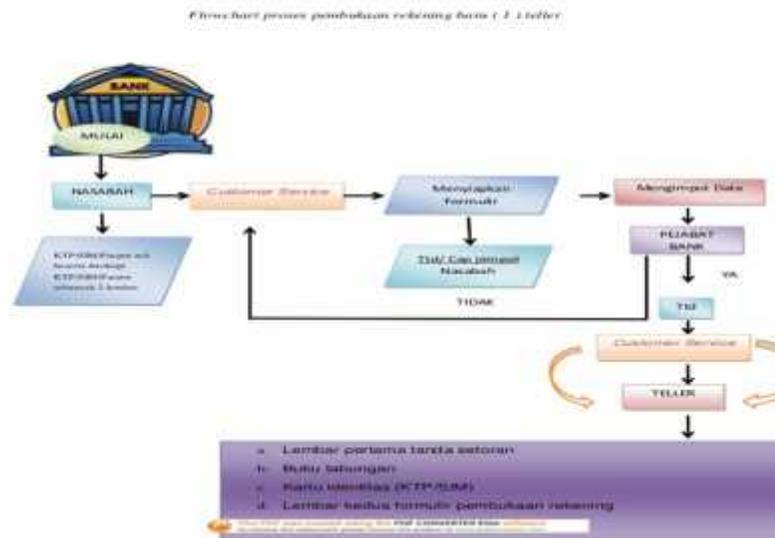
3.2.1. Prosedur pembukaan Tabungan Aneka Guna (iB) di PT.Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Adapun prosedur yang ditetapkan oleh bank kepada calon nasabah yang membuka rekening tabungan aneka guna adalah sebagai berikut³

1. Foto kopi KTP 1 Lembar
2. Mengisi Formulir Identitas Nasabah yang telah disediakan oleh bank dan akan diberikan oleh CS kepada calon nasabah
3. Setoran Awal Rp25.000,-

Skema pembukan tabungan:

Gambar 3.1 Skema Pembukaan Tabungan



³Wawancara dengan Rina Asri Didiyanti, *customer service* Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh pada Tanggal 8 November 2017

3.2.2. Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Aneka Guna (iB) di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Produk tabungan Aneka Guna iB menerapkan pembagian bagi hasil, dimana Eq rate (ER) adalah 4,8 % dan nisbah keuntungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak adalah 48% : 52% dimana 48% untuk nasabah dan 52% untuk bank . Pada Tabungan Aneka Guna iB pembagian bagi hasil dapat mengalami kenaikan dan penurunan berdasarkan jumlah rata-rata saldo akhir tabungan tersebut.

Rumus umum yang digunakan untuk menghitung bagi hasil Tabungan Aneka Guna iB yaitu:

Rumus perhitungan dengan nisbah bagi hasil:

$$BH = \frac{SRRH}{SRRT} \times \text{Profit Perproduk tabungan} \times \text{Nisbah}$$

Rumus perhitungan dengan Eq Rate:

$$BH = \frac{SRRH \times EQ \text{ RATE}}{12}$$

Keterangan:

BH : Bagi Hasil

SRRH : Saldo Rata-rata Harian

SRRT : Saldo Rata-rata Tabungan

Contoh perhitungan bagi hasil Tabungan Aneka Guna iB di PT. Bank Aceh Syariah dapat dilihat pada tabel 3.1⁴:

⁴Wawancara melalui email dengan Yufi Suhandi, *MIS (Managemet Information system)* pada tanggal 6 Desember 2017

Tabel 3.1

**Rekening Tabungan Aneka Guna iB
Periode 01 Januari 2015 - 31 Januari 2015**

TANGGAL	KETERANGAN	MUTASI		SALDO AKHIR (DALAM RUPIAH)
		D	K	
	SALDO AWAL			3.000.000
02/01/2015	TRK TUNAI	1.000.000		2.000.000
02/01/2015	TRK TUNAI	2.000.000		-
08/01/2015	SET		2.500.000	2.500.000
09/01/2015	TRK TUNAI	900.000		1.600.000
12/01/2015	TRK TUNAI	500.000		1.100.000
19/01/2015	ATM TRK	500.000		600.000
19/01/2015	ADM TRK	7.500		592.500
19/01/2015	TRK TUNAI	300.000		292.500
23/01/2015	SET		6.000.000	6.292.500
23/01/2015	TRK TUNAI	3.500.000		2.792.500
28/01/2015	TRK TUNAI	1.000.000		1.792.500

Keterangan tabel 3.1

Rekening Tabungan Aneka Guna iBperiode 1 Januari-31 Januari 2015.

Saldo awal nasabah adalah Rp3.000.000,-

Pada tanggal 02 Januari 2015 terjadi dua kali penarikan, penarikan yang pertama yaitu sebesar Rp1.000.000, sisa saldo tabungan yaitu Rp2.000.000,- lalu terjadi penarikan yang kedua sebesar Rp2.000.000,- sisa saldo Rp0,- setelah itu pada tanggal 08 Januari 2015 terjadi setoran sebesar Rp2.500.000,- saldo bertambah sebesar Rp2.500.000,- tanggal 09 Januari 2015 terjadi penarikan secara tunai sebesar Rp900.000,- sisa saldo sebesar Rp1.600.000,- lalu pada tanggal 12 Januari 2015 juga terjadi penarikan tunai sebesar Rp500.000,- sisa saldo Rp1.100.000,- dan pada tanggal 19 Januari 2015 adanya transaksi penarikan melalui ATM sebesar Rp500.000,- sisa saldo Rp600.000,- pada tanggal 19 Januari 2015 terjadi biaya administrasi bank terhadap tarik melalui ATM bersama sebesar Rp7.500,- sisa saldo adalah Rp592.500,- selanjutnya pada tanggal 19 Januari 2015 terjadi penarikan tunai lagi sebesar Rp300.000,- sisa saldo Rp292.500,- pada tanggal 23 Januari 2015 terjadi setoran sebesar Rp6.000.000,- sisa saldo Rp6.292.500,- dan pada tanggal 23 Januari 2015 terjadi penarikan lagi sebesar Rp3.500.000,- sisa saldo Rp 2.792.500,- setelah itu pada tanggal 28 Januari 2015 terjadi penarikan sebesar Rp1.000.000,- sisa saldo Rp1.792.500,-

Tabel 3.2

**Rekening Tabungan Aneka Guna iB
Periode 01 Januari 2015 - 31 Januari 2015**

Tgl (1)	Jumlah Hari (2)	Jumlah Saldo Akhir (Dalam Rupiah) (3)	Jumlah hari x saldo akhir (Dalam Rupiah) (2x3)
1	1	3.000.000,00	3.000.000,00
2 s/d 7	6	-	-
8	1	2.500.000,00	2.500.000,00
9 s/d 11	3	1.600.000,00	4.800.000,00
12 s/d 18	7	1.100.000,00	7.700.000,00
19 s/d 22	4	292.500,00	1.170.000,00
23 s/d 27	5	2.792.500,00	13.962.500,00
28 s/d 31		1.792.500,00	7.170.000,00
	31		40.302.500,00
	SRRH		1.300.080,65
MISAL :	EQ RATE		4,8%
MISAL :	NISBAH		48%

Keterangan tabel 3.2

Rekening Tabungan Aneka Guna iB bulan Januari 2015

Pada tanggal 01 Januari 2015, jumlah hari adalah 1 hari dikalikan saldo sebesar Rp3.000.000,- hasilnya Rp3.000.000,- lalu pada tanggal 02 Januari 2015 s/d 07 Januari 2015, jumlah hari adalah 6 hari dikalikan saldo sebesar Rp0,- hasilnya Rp0,- Pada tanggal 08 Januari 2015, jumlah hari 1 hari dikalikan saldo sebesar Rp2.500.000,- hasilnya Rp2.500.000,- setelah itu pada tanggal 09 Januari 2015 s/d 11 Januari 2015, jumlah hari 3 hari, dikalikan saldo sebesar Rp1.600.000,- , hasilnya Rp4.800.000,- Pada tanggal 12 Januari s/d 18 Januari 2015 jumlah hari 7 hari dikalikan Rp1.100.000,- hasilnya Rp7.700.000,- dan pada tanggal 19 Januari 2015 s/d 22 Januari 2015 jumlah hari adalah 4 hari dikalikan Rp292.500,- hasilnya Rp1.170.000,- Pada tanggal 23 Januari 2015 s/d 27 Januari 2015 jumlah hari 5 hari dikalikan Rp2.792.500,- hasilnya Rp13.962.500,- Pada tanggal 28 Januari 2015 s/d 31 Januari 2015 jumlah hari 4 hari dikalikan Rp1.792.500,- hasilnya adalah Rp7.170.000,-

Misal diketahui:

Saldo Rata-rata Tabungan Rp300.000.000.000,00

Profit per produk untuk tabungan Rp2.500.000.000,00

PERHITUNGAN DENGAN NISBAH:		—
BAGI HASIL	$= \frac{SRRH}{SRRT} \times \text{Profit Per produk tabungan} \times \text{Nisbah}$	
	$= \frac{Rp1.300.080,65}{Rp300.000.000.000,00} \times Rp2.500.000.000,00 \times$	
	48%	
Bagi Hasil :	= Rp5.200,0	

PERHITUNGAN	DEN	GAN	EO RATE:
BAGI HASIL =	$\frac{SRRH \times EQ \text{ RATE}}{12}$		
	$\frac{RP1.300.080,65 \times 4,8\%}{12}$		
BAGI HASIL =	Rp5.200,00		

3.3. Teori yang Berkaitan

3.3.1. Prosedur Tabungan Aneka Guna

3.3.1.1. Pengertian Tabungan

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 Tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro. Tabungan merupakan media penyimpanan uang yang sangat disukai oleh seluruh lapisan masyarakat. Bank adalah tempat penyimpanan tabungan kita, masyarakat menggunakan fasilitas bank tersebut karena keamanan tabungan mereka lebih terjamin disana.

Simpanan tabungan merupakan salah satu bentuk penyimpanan uang yang sangat efektif karena jenis penyimpanannya dapat dibuka dengan persyaratan dan ketentuan yang sangat sederhana dan mudah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tabungan adalah simpanan berupa uang dari pihak ketiga perorangan atau badan usaha pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media tertentu, tetapi tidak bisa menggunakan cek, bilyet giro.

Untuk memiliki tabungan, terlebih dahulu harus membuka rekening tabungan dengan mendatangi bank dan melampirkan syarat-syarat yang

telah ditentukan oleh bank yang kemudian akan diproses oleh *customer service*.

Untuk dapat menambah saldo tabungan, tentunya nasabah harus melakukan setoran tabungan. Setoran tabungan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemegang tabungan/nasabah untuk menambah saldo tabungannya. Setoran nasabah dapat dilakukan dengan cara:

1. Setoran Tunai, yaitu setoran yang dilakukan oleh nasabah atau pihak lain secara langsung ke bank dengan menyetorkan uang tunai kepada bank dengan menggunakan slip setoran yang telah disediakan.
2. Setoran Non Tunai, yaitu setoran yang dilakukan oleh nasabah atau pihak lain tidak dengan menyerahkan uang tunai, akan tetapi dengan cara seperti dibawah ini:
 - Pemindahbukuan, yaitu aktivitas yang dilakukan oleh bank atas perintah nasabah untuk memindahkan dana dari satu rekening ke rekening lain dalam bank yang sama.
 - Transfer masuk, yaitu kiriman uang yang sumbernya adalah bank lain untuk keuntungan nasabah atau penerima uang.
 - Setoran *kliring*, yaitu setoran non tunai yang dilakukan oleh nasabah dengan menyerahkan warkat (cek/bilyet giro) bank lain untuk keuntungan rekening tabungan Giro/Deposito. Setoran non tunai akan dicatat oleh bank apabila dana benar telah diterima oleh pihak bank. (Ismail, 2010:48)

3.3.1.2. Manfaat dan Tujuan Tabungan

1. Manfaat yang diperoleh untuk bank itu sendiri, yakni:

- Tabungan menjadi salah satu sumber dana bagi bank tersebut dan bisa dipakai untuk menunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan.
- Tabungan bisa menjadi penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas dan banyak produk lainnya.
- Untuk membantu program pemerintah setempat dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.
- Meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat agar menyimpan uang atau hartanya di bank.

Adapun manfaat yang diperoleh bagi nasabah itu sendiri antara lain:

- Mereka akan terjamin keamanan uangnya di bank.
- Akan hemat bagi mereka yang menabung di bank karena terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus.
- Adanya kepastian saat menarik uang, karena dapat menarik uang dimana saja dan kapan saja dengan fasilitas ATM.

2. Tujuan Tabungan

Tabungan mempunyai tujuan, antara lain:

- Membuat masyarakat meminati untuk menjadi nasabah bank dengan mempercayakan bank untuk mengelola dananya.

- Meningkatkan pelayanan kepada para nasabah bank dengan fasilitas transaksi yang sering dilakukan seperti penarikan, penyetoran dan lain-lain.
- Sebagai alat untuk memudahkan transaksi bisnis atau usaha individu.
- Uang yang disisihkan nasabah dari hasil pendapatannya di bank dapat digunakan untuk cadangan di masa yang akan datang.

3.4. Akad *Mudharabah*

3.4.1. Pengertian akad *mudharabah*

Mudharabah adalah kontrak antara pemilik modal dan pengusaha dalam rangka mengembangkan usaha. Modal berasal dari pihak pertama dan kerja dari pihak kedua. Mereka bersatu dalam keuntungan dengan pembagian berdasarkan persentase (nisbah). Jika proyek usaha mendapatkan keuntungan, maka keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Namun jika proyek mengalami kerugian maka kerugian akan dibagi berdasarkan timbulnya kerugian tersebut, yaitu: jika kerugian terjadi karena risiko bisnis, kerugian modal akan ditanggung oleh pemilik modal. Kerugian karena kelalaian nasabah, maka kerugian ditanggung oleh nasabah. (Muhammad, 2007:5).

Kerjasama *mudharabah* dalam sistem perbankan syariah menempatkan bank sebagai *mudharib* (pengelola) sekaligus *shahibul mal* (pemilik modal). Sebagai *mudharib*, bank mengelola dana yang dititipkan *depositor*. Sementara sebagai *shahibul mal*, bank memberikan dana para

depositor kepada *debitur* untuk dikelola dalam sebuah usaha. (Muhammad, 2008:29).

3.4.2. Landasan Hukum *Mudharabah*

Adapun landasan syariah mengenai *Mudharabah* yaitu:

1. Al-Qur'an

Q.S Annisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (29)

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian.

2. Hadist

Salah satu hadist yang menjadi rujukan akad *mudharabah* adalah sebagai berikut:

عَنْ صُهَيْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ ، الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ ، وَالْمُقَارَضَةُ ، وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ ، لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ .

Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah) dan mencampur jewawut dengan gandum untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual. ((HR Ibnu Majah)

3.5. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Profit dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu Perusahaan. Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maa'*) dan pengelola (*Mudharib*).

Secara umum prinsip prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu, *al-Musyarakah*, *al-Mudharabah*, *al muzara'ah*, dan *al-musaqolah*. Namun demikian prinsip yang paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*, sedangkan *al-muzara'ah* dan *al-musaqolah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian untuk beberapa Bank Islam. (Kasmir,2013:172).

3.6. Evaluasi Kerja Praktik

Selama selakukan kerja praktik kurang lebih satu bulan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan yang dijelaskan diatas dalam kegiatan kerja praktik. Selama praktik banyak menemukan keunggulan-keunggulan yang ada di bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Salah satu produk yang ditawarkan adalah Tabungan Aneka Guna (TAG) iB.Tabungan Aneka GunaiB adalah tabungan yang menggunakan akad mudharabah dalam praktiknya. Jika

nasabah ingin membuka rekening Tabungan Aneka GunaiB di Bank Aceh Syariah, nasabah cukup membawa foto copy KTP 1 lembar, mengisi formulir identitas sesuai dengan dengan KTP, setoran awal Rp 25.000,-

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik yang penulis paparkan dalam Laporan Kerja Praktik yang telah penulis bahas dalam bab-bab terdahulu, maka penulis dapat beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Simpanan tabungan merupakan salah satu bentuk penyimpanan uang yang sangat efektif karena jenis penyimpanannya dapat dibuka dengan persyaratan dan ketentuan yang sangat sederhana
2. Salah satu tabungan yang terdapat di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah Tabungan Aneka Guna. Tabungan ini dapat digunakan oleh siapa saja dengan syarat yang sangat mudah, yaitu hanya cukup memberikan setoran awal yang ringan sebesar Rp25.000 dan Kartu Identitas KTP atau SIM. Pengajuan permohonan rekening baru dapat dilakukan di Kantor PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dengan mengisi formulir dan menandatangani ketentuan yang berlaku. Nasabah akan mendapatkan fasilitas transaksi berupa ATM BERSAMA, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi melalui ATM di mana saja didalam jaringan ATM BERSAMA, yang dapat ditandai dengan adanya logo ATM BERSAMA di ATM tersebut.
3. Produk tabungan Aneka Guna iB menerapkan pembagian bagi hasil, dimana Eq rate (ER) adalah 4,8 % dan nisbah keuntungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak adalah 48% : 52% dimana 48% untuk nasabah dan 52% untuk bank . Pada Tabungan Aneka Guna iB pembagian bagi

hasil dapat mengalami kenaikan dan penurunan berdasarkan jumlah rata-rata saldo akhir tabungan tersebut.

4.2 Saran

PT. bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh lebih meningkatkan sosialisasi dan pemberitahuan kepada calon nasabah dan masyarakat terhadap Tabungan Aneka Guna (TAG) iB, serta memberitahukan bagaimana bagi hasil dari tabungan tersebut. Agar setiap calon nasabah dapat mengetahui keuntungan dan manfaat yang akan di dapatkan dari membuka Tabungan Aneka Guna (TAG) iB.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muhammad, 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad,2007. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bnak Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardani, 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Nurdin,Ridwan. 2010. *Figih Muamalah*. Banda Aceh: yayasan Pena.
- www.bankaceh.co.id . 2017. “Sejarah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh”. Website. Diakses 14 November 2017.
- www.bankaceh.co.id. 2017. “visi dan misi”. Website. Diakses 8 November 2017.
- www.bankaceh.co.id. 2017. “Pengertian Tabungan Aneka Guna”. Website. Diakses 8 November 2017.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Sofi Hafiza / 140601095
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Tabungan Aneka Guna (TAG) iB Di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 22 November 2017
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
 Pembimbing II : Cut Yunina Eriva, SE., M. Si

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	5/12-17	9/12-17	Bab 1 & Bab 2	- Penulisan - - ikuti pedoman	<i>[Signature]</i>
2	14/12-17	17/12-17	Bab 1, 2, 3	- Perbaikan - - Permasalahan (basis)	<i>[Signature]</i>
3				- Pisanan - - dan kegunaan - - praktik & teori	<i>[Signature]</i>
4	30/12-17	30/12-17	Bab 1, 3	- Perbaiki - - (bab 1 & 2)	<i>[Signature]</i>
5	12/01-2018	13/01-2018	Bab 3, dan 4	- Perbaiki - - sesuai rumus pembahasan	<i>[Signature]</i>
6	18/1-2018	18/1-2018	Bab 3 dan Bab 4	- Tambahkan - - dan kegunaan - - ke pembahasan	<i>[Signature]</i>
7	19/1-2018			AKC dan Dany	<i>[Signature]</i>
8					
9					
10					

Mengetahui,
 Ketua Prodi

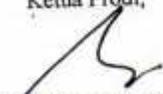
Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP: 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Sofi Hafiza / 140601095
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Tabungan Aneka Guna (TAG) iB Di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 22 November 2017
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
 Pembimbing II : Cut Yunina Eriva, SE., M. Si

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	16 / 01 / 2018	16 / 01 / 2018	Bab 1-2		<i>[Signature]</i>
2	17 / 01 / 2018	16 / 01 / 2018	Bab 2-3		<i>[Signature]</i>
3	19 / 01 / 2018	19 / 01 / 2018	Bab 1-4	Acc	<i>[Signature]</i>
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
Ketua Prodi,


 Dr. Nilam Sari, M.Ag
 NIP: 197103172008012007



FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : SOFI HAFIZA
NIM : 140601095

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	95	
3	Pelayanan (Public Service)	B	85	
4	Penampilan (Performance)	A	95	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	B	85	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	90	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	97	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	
Jumlah			90	
Rata-rata				

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh 16 November 2017
Penilai,

Riska maulidia
Kasie oprasional

Mengetahui,
Direktur Prodi D-III
Perbankan Syariah

Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP.1971031720 0801 2 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sofi Hafiza
 Tempat/Tgl. Lahir : Samadua, 16 Maret 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/140601095
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Gampong Arafah, Kec. Samadua Kab. Aceh Selatan.

Riwayat Pendidikan

SDN 2 Samadua : Tamatan Tahun 2008
 MTsN Samadua : Tamatan Tahun 2011
 SMAN 1 Tapaktuan : Tamatan Tahun 2014
 Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 No Hp : 082165661381
 Email : sofihafiza@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Taufiq
 Nama Ibu : Harnas Mulyati
 Pekerjaan Ayah : PNS
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Orang Tua : Gampong Arafah, Kec. Samadua Kab. Aceh Selatan.

Demikian daftar riwayat hidup singkat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 11 Januari 2018

Sofi Hafiza